REBO 13 MEI 2602 — No. 14

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Asia-Raya

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Boeat kota, Bogor dan Bandoeng
Harga langganan 3 boelan ƒ 4.50
Boleh bajar boelanan ƒ 1.50
Dengan post tambah 25 sen seboelan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Barisan Bekerdja

Indonesia sekarang (penghidoepan).

Oleh: Soekardjo Wirjopranoto

Didalam „Berita Oemoem" tg. 2 April jl. diantara lain-lain saja telah menoelis:

Soedah tentoe selama perdjalanan dan perdagangan beloem baik kembali, maka penghidoepan dan kesedjahteraan ada moendoer. Ini haroes kita terima. Kita menerima ini sebagai „normaal gevolg", akibat jang biasa dari peperangan. Beberapa kesoekaran haroes kita pikoel. Semoea itoe berarti korban.

Bandinglah korban Nippon. Nippon mengeloearkan harta benda, membanting toelang, mengichlaskan darah dan djiwanja. Soenggoeh hebat.

Pengorbanan dari kita boleh dikatakan masih beloem seberapa. Dari kita tidak diminta: djiwa kita. Hanja: ketegoehan hati. Berani lapar, soeka hidoep sederhana. Semoea „kesoekaran" ini boleh dianggap seperti „barensweeën" dari akan lahirnja Asia Raya".

Sampai kini keadaan-keadaan memang beloem sempoerna. Beberapa kekoerangan dan kegandjilan soenggoeh terasa. Meskipoen demikian apakah hal ini menjebabkan kita lantas berpoetoes asa? Djika ada setengah orang jang lantas merasa ketjewa oleh karena penghidoepannja jang doeloe ada baik, akan tetapi sekarang ini mendjadi koerang, apakah adil bilamana orang itoe lantas tidak bisa menghargai masjarakat baroe ini? Apakah pada tempatnja djika ia lantas bersikap diam? Seolah-olah keadaan sekarang dibandingkan dengan masjarakat jang lama, jaitoe ketika ia hidoep tjoekoep, senang atau sedikitnja loemajan. Dan roepanja hanja oekoeran inilah jang dipakainja oentoek menentoekan sikapnja terhadap masjarakat baroe.

Saja berpendapatan, bahwa perbandingan itoe tidak betoel dan oleh karena itoe pendirian tadi djoega tidak adil. Ingatlah, bahwa masjarakat lama itoe boeah pekerdjaan dari beratoes-ratoes tahoen, sedangkan masjarakat baroe ini baroe berdjalan doea boelan. Lagi poela perobahan masjarakat ini ialah soeatoe akibat dari peperangan, boekan boeah dari „evolutie".

Dan tiap-tiap peperangan memang menimboelkan kesoekaran. Apa lagi sebenarnja peperangan ini masih teroes berdjalan. Dan segala tenaga Nippon sebagian besar masih dipoesatkan oentoek mendapat kemenangan didalam peperangan. Djika Nippon sampai djatoeh, roentoeh poela Indonesia. Siapakah jang akan soesah? Disini tentoe teroetama bangsa dan tanah air kita. Oleh karena itoe kita haroes tetap „prihatin".

Poen sekarang ternjata poela, bahwa jang dinamakan kesedjahteraan doeloe itoe hanja pada koelitnja belaka. Isinja ialah k e m e l a r a t a n.

Hanja sebagian jang ketjil (plutocraten), misalnja Belanda sendiri jang dalam kesedjahteraan doeloe itoe merasakan kenikmatan. Sebagian besar, jaitoe kaoem kromo, rakjat moerba Indonesia selaloe hidoep dalam kekoerangan dan kesoelitan. Dengan pendek sekarang ternjata, bahwa jang diseboet kesedjahteraan doeloe itoe hanja „schijnwelvaart", simpoel kesedjahteraan berisi kemelaratan rakjat.

Mereka jang hidoepnja doeloe tergantoeng dari dan digantoengkan pada pemerintah Belanda, baikpoen dalam djabatan goepermen maoepoen dikalangan perdagangan, indoestri dsb. haroeslah ichlas pada kedoedoekannja jang doeloe itoe.

Dalam pada itoe timboellah pertanjaan: Apakah harapan kita sekarang? Djawaban atas pertanjaan ini ialah: Harapannja tergantoeng pada kita sendiri. Nasib Noesa dan Bangsa Indonesia ditangan poetera dan poeterinja sendiri.

Dengan sengadja kami tidak bisa dan tidak berani mengeloearkan harapan-harapan jang enak didengarnja, tetapi dikemoedian hari ternjata kosong. Kami tidak akan mengaboei mata. Jang terang sekali kita bisa mengichtiarkan ialah „kita toeroet bekerdja oentoek ketenteraman, ketenangan dan kesedaran di dalam negeri."

Saja tjoekoep mengerti, bahwa diantara kita banjak sekali jang sekarang ini tidak bisa tinggal sabar lagi. Misalnja tentang kehidoepan sehari kesehari, memikirkan anak isteri, mendengarkan keloeh kesah merasa gelap, boentoe dsb. Kami soenggoeh toeroet sedih. Kami tentoe mengerti poela, bahwa mereka selekas-lekasnja haroes ditolong. Baikpoen dengan pekerdjaan maoepoen beroepa oeang atau makanan.

Kami dapat mengatakan, bahwa hal ini soenggoeh mendapat penoeh perhatian dikalangan Pembesar Balatentara Dai Nippon. Malahan beberapa orang pemoeka-pemoeka Indonesia sendiri telah diminta oleh Pemerintah oentoek merentjanakan soeatoe program akan menolong kaoem penganggoeran.

Baiklah kita menoenggoe!

Diantara pembatja-pembatja soedah tentoe ada jang menegor: Toenggoe sampai kapankah?

Siapa jang sekiranja tidak sabar lagi, sebaiknjalah nafsoenja itoe didjelmakan dalam sesoeatoe pekerdjaan jang halal. Djanganlah nafsoe terseboet digoenakan mengomel atau memaki-maki. Peroet kosong tidak bisa diisi dengan omelan atau maki-makian atau dengan bertekoek loetoet.

Didalam merentjanakan oesaha bekerdja, maka mareka tidak bertindak sebagai orang menjoelap. Ini berarti bahwa ibarat orang sakit haroes ada waktoe jang dilaloeinja, bertingkat dari saat minoem atau makan obat sampai semboehnja. Manfa'at obat tadi sebagian besar djoega tergantoeng kepada kekoeatan badan dan rochaninja orang jang ditolong.

Maka dari itoe siapa jang soenggoeh ingin kepada perbaikan, haroes toeroet mentjoetjoerkan keringat sendiri. Tidak tjoekoep mengatjoengkan tangan sadja.

(Samboengan besok).

Nippon menjerang India karena Inggeris

Australia Menghadapi Bahaja Besar

„Poetera India Sendiri Mesti Merdekakan India dari Imperialisme Inggeris"

S t o c k h o l m, 11 Mei:

Ahli-ahli militer menerangkan, bahwa akibat pertempoeran dilaoet Karang nistjaja mempengarochi besar peperang di Pasifik. Menoeroet kata orang, Perdana Menteri Australia, Curtin, telah menerangkan, bahwa marabahaja jang mengantjam Australia semakin lama semakin besar dan pertempoeran hebat akan terdjadi dalam beberapa pekan ini. Vice-Presiden Amerika Serikat mengatakan dalam siaran radio, bahwa tahoen ini aksi bersama Nippon dan Djerman moengkin dilakoekan diwaktoe moesim semi atau dimoesim roentoeh (herfst).

Curtin.

* * *

B o m b a y, 10 Mei.

G a n d h i telah tiba dikota ini, boleh djadi hendak menemoei orang-orang jang terkemoeka. Dalam soerat kabar minggoean „Hariyan", Gandhi mendjawab secara seorang Inggeris, jang memperingatkan kepadanja, bahwa djika Gandhi meminta kepada Inggeris meninggalkan India, ia menjoeroeh India doedoek-berloetoet kepada Nippon, karena gerakan „ahimsa" jang tak maoe menentang masoeknja sesoeatoe negeri jang datang-menjerang.

Gandhi mendjawab: „S a j a j a k i n, b a h w a o r a n g I n d i a d a n o r a n g I n g g e r i s a k a n b e r t j e r a i d a l a m p e p e r a n g a n i n i ! A d a n j a o r a n g I n g g e r i s d i I n d i a i n i, m e n g o e n d a n g N i p p o n m a s o e k d i I n d i a. T a p i d j i k a o r a n g I n g g e r i s m a o e m e n i n g g a l k a n I n d i a, t a k a d a l a g i a l a s a n b a g i N i p p o n m e n j e r a n g I n d i a".

Hasil peperangan mereboet Corregidor

T o k i o, 7 Mei (Domei).

Alat-alat dan sendjata perang Amerika telah dirampas dari kapal-kapal moesoeh. Sekotji-sekotji motor dan perahoe-perahoe penangkap ikan menjokong dengan gagah berani pendaratan tentara Nippon dipoelau Corregidor, dimana terpaksa moendoer 2 boeah kapal silam dan 4 boeah kapal-kapal penjelidik, demikianlah djoeroe kabar dari s.k. „Nichi-Nichi" mengabarkan dari Corregidor.

Kapal-kapal pembantoe dari angkatan laoet jang besarnja masing-masing dibawah 50 ton bertempoer setjara hebat sekali dengan kapal-kapal silam dan kapal-kapal perang moesoeh jang moendar-mandir diteloek Manilla.

Selandjoetnja diwartakan, bahwa „Djala tentara laoet" Nippon telah mereboet kapal-kapal pengangkoet militer jang besarnja 3.000 ton, 24 boeah sekotji-sekotji, antaranja: sekotji-sekotji jang membawa senapan penangkis, sekotji-sekotji penjelidik, kapal-kapal perlombaan didalam pertempoeran diteloek Manilla.

Djoeroe kabar itoe selandjoetnja mengabarkan, bahwa barang-barang jang dirampas didalam pertempoeran ini ialah: 11 boeah senapan, 14 senapan mesin, 6 boeah lampoe obor, 3 boeah senapan penangkis, seboeah senapan api-tjepat dan 2 boeah alat pengirim kabar.

India dan Imperialisme Inggeris

Andjoeran bersemangat dari Bahari Bose.

T o k i o, 11 Mei (Domei):

R a s h B a h a r i B o s e pemimpin Pergerakan Kemerdekaan India kemarin malam berbitjara dihadapan radio, djoestroe pada hari tahoenan ke-86 dari peperangan pertama di India oentoek kemerdekaan, menerangkan:

„Api kemerdekaan jang tak dapat dipadamkan memanaskan djantoeng tiap-tiap pemoeda India sekarang bersiap setiap sa'at; api ini mendjadi api nasional besar jang akan membakar lapisan atas imperialisme Inggeris di India dengan hebat sampai mendjadi aboe."

Selandjoetnja ia berkata:

„Pemoeda India hanja menoenggoe waktoe bilamana mereka haroes berdiri sebagai satoe orang, dari Kashmir sampai Cape Comorin dan dari Assam sampai Sindh oentoek mereboet kembali kemerdekaan tanah airnja dari tangan pendjadjah Inggeris".

Bose berkata: „Perang pertama oentoek kemerdekaan telah dilakoekan oleh serdadoe-serdadoe India pada tahoen 1857 menentang penindas-penindas bangsa Inggeris".

Ia berkata poela: „Peperangan ini memberikan doea boekti:

1e. India tidak akan menjerah pada atoeran-atoeran Inggeris.

2e. Bangsa Hindoe dan Moeslimin telah terikat mendjadi satoe setegoeh-tegoehnja dan mempoenjai toedjoean nasional jang sama, walaupoen mereka dahoeloe dipetjah belahkan oleh akal moeslihat Inggeris".

Semangat jang dibangoenkan oleh nenek mojang kita pada tahoen 1857, ketika moesoeh kemerdekaan India, „Inggeris" dengan gemetar mengindjak-ngindjakkan kakinja diatas tanah soetji India, kini berkobar-kobar lebih njata. Pada ketika itoe Nippon, jang setoeroenan dengan India, haroes mengalami kesoekaran-kesoekaran bertoeroet-toeroet disebabkan tipoe daja Imperialisme Inggeris di Asia.

Ia berpendapatan bahwa waktoe penghabisan bagi Inggeris soedah tiba dan selandjoetnja Bose menarik kesimpoelan seperti berikoet:

„Semangat sjahid tahoen 1857 memanggil pemoeda India, bangoen oentoek menghantjoerkan dan melawan moesoeh dengan gagah perkasa.

Tjamkanlah, kemerdekaan India kini ada dalam tanganmoe".

Radja Moeda India tjemas

T o k i o, 11 Mei (Domei):

„Asahi" mewartakan dari Bangkok, bahwa L o r d L i n l i t h g o w, Radja Moeda India, merasa tjemas akan ketjepatannja desakan balatentara Nippon di Birma dan oleh sebab itoe ia memerintahkan pada tanggal 8 Mei, soepaja mengadakan pembelaan-pembelaan daerah. Pembelaan ini akan dilakoekan dibawah penilikan langsoeng dari Goebernoer-Goebernoer dan akan dibantoe oleh kepala-kepala desa, jang akan mendjadi kepala daerah. Akan tetapi „Asahi" tidak pertjaja akan berhasilnja rentjana ini, karena perhoeboengan antara Inggeris dan India semangkin renggang.

Mahatma Gandhi

Tentara sekoetoe moendoer ke India

B i r m a, 10 Mei (Domei):

Kabar jang diterima dari medan perang dibatas Birma, ialah bahwa tentara sekoetoe sedikit waktoe lagi akan bertjerai-berai dan mengalamkan kekalahan. Kekoeatan tentara Nippon mengokohkan pengepoengannja, sedang tentara sekoetoe jang mengoendoerkan diri kedjoeroesan daerah Assam di India telah dipisahkan mendjadi doea. G a r i s - g a r i s j a n g t e r o e t a m a d i t a p e l - b a t a s B i r m a d a n I n d i a t e l a h d i d o e d o e k i, sementara itoe kota Lashio dan Loengling jang terletak dibatas sebelah timoer telah direboet.

Oleh sebab kota Akyab dan garis-garis jang lain didaerah selatan Birma djatoeh ditangan tentara Nippon, maka djalan jang menoedjoe India dari sebelah Selatan Arakan djatoeh djoega ditangan tentara Nippon.

Pasoekan moesoeh jang mengoendoerkan diri kedjoeroesan benteng Hertz dekat tapel-batas Oetara Birma telah dipisahkan mendjadi doea oleh tentara Nippon jang madjoe kedjoeroesan Oetara, mengambil djalan tepi soengai Irrawaddy. Hari Djoemahat pagi negeri Myitkyina, jaitoe tempat kesoedahan djalan kereta api Birma, djoega djatoeh dalam tangan Nippon.

Serangan kilat dari tentara Nippon menjebabkan beberapa bagian dari tentara sekoetoe ta' moengkin melarikan diri dan laloe diasingkan oleh tentara Nippon di Myitkyina, sedang banjak mobil jang ditinggalkan oleh moesoeh dalam keadaan katjau balau didjalan antara Myitkyima dan Bhamao.

Kinoe di Birma

Didoedoeki Nippon.

D i m e d a n p e r a n g B i r m a, 10 Mei (Domei):

Barisan depan Nippon memoekoel moesoeh moendoer kesebelah Oetara dari kota Mandalay. Pada tanggal 7 Mei pagi masoek ke Kinoe 60 k.m. sebelah Oetara dari kota jang kedoea terbesar dari Birma, setelah menembaki dengan djitoe moesoeh dari barisan belakang.

Barisan moesoeh melarikan diri toenggang-langgang serta meninggalkan 40 mobil gerobak berisi alat-alat perang, 73 wagon kereta api, 23 mobil, 6 meriam goenoeng, 85 kantong mesioe meriam goenoeng, 40.000 peloeroe bedil, 71 tank dan mortier parit.

FILIPPINA

Djenderal Amerika menjerah diri

M e d a n P e r a n g F i l i p p i n a, 11 Mei (Domei):

Djenderal-Major W i l l i a m F. S h a r p, pemimpin tinggi dari balatentara Amerika di Visayan (Mindanao) pada djam 9 tadi malam telah menjerahkan diri dengan ta' memakai perdjadjian perdjandjian, oentoek memenoehi titah jang dikeloearkan oleh Panglima perang W a i n W r i g h t.

Sebeloemnja menjerahkan diri maka kolonel J e s s e t T r a y w i c k, — atas nama dari Wain Wright — pada tanggal 9 Mei petang hari menoedjoe tempatnja serdadoe-serdadoe Filipina dan Amerika, dekat Maraybalay (Mindanao) oentoek mengoelangi lagi warta radio, goena menjerahkan diri sesoeai dengan perintah jang dioemoemkan pada tanggal 8 Mei. Sesoedahnja itoe Sharp mengoendjoengi pemimpin pasoekan Nippon oentoek menjerahkan diri dengan ta' memakai perdjandjian sedikit djoeapoen.

Kemadjoean tentara Nippon di Filippina

Mena'djoebkan.

T a n k u l a n, Poelau Mindanao 11 Mei.

Oleh karena tjepatnja tentara Nippon bergerak-madjoe dimedan perang Cagayan dan Tagoloan, maka 4 regiment Filippina dan Amerika melarikan diri keboekit-boekit dan hoetan-rimba, meninggalkan benteng-pertahanan, senapan- senapan dan mesioe, demikianlah boenji kawat dari medan perang.

Antara orang tawanan terdapat seorang kolonel Amerika-Serikat, ialah kolonel Killan, pemimpin markas tentara Filippina-Amerika di Mindanao.

Kolonel Killan menerangkan, bahwa kemadjoean tentara Nippon jang tjepat dan mengherankan itoe, moestahil dapat ditahan. Tentara kami sangat katjau dan tak teratoer, sehingga achirnja tertjerai-berai ke-empat djoeroesan.

Bea pada Sigaret di Filippina

M a n i l l a, 11 Mei (Domei)

Oentoek menegoehkan kekoeatan membeli di Filippina maka J o r g e b V a r g a s, kepala dari pegawai-pegawai Pemerintah, dengan ketahoeannja Letnan-Generaal M a s a h a r o e H o m m a Panglima jang tertinggi dari Balatentara Nippon, telah memerintahkan oentoek memoengoet bea pada pemakaian sigaret, daoen tembakau dan sebagainja. Bea jang dipoengoet dari daoen tembakau besarnja 20% sampai 26%, dan dari sigaret besarnja 75 sampai 100% dari harga perniagaan besar jang ditetapkan oleh producent dan importeur.

Paberik Tenoen Nippon di Manilla

M a n i l l a, 11 Mei (Domei)

Berhoeboeng dengan tjepat kembalinja keadaan biasa, National Development Company, „Pabriik Tenoen Nippon" telah moelai bekerdja lagi atas perintah dari pemerintah militer disini. Hasil masa kapai ini dahoeloe memenoehi 20% keboetoehan barang-barang kapas di Filippina. Dapat diketahoei bahwa pabrik ini mempoenjai bahan-bahan tjoekoep oentoek dikerdjakan dalam delapan belas boelan.

NIPPON

Menghormati wartawan² Nippon

Jang mendjadi korban kewadjiban.

Perkoempoelan soerat-soerat kabar Nippon mengadakan oepatjara kehormatan oentoek menghormati 65 koresponden-koresponden perang dan toekang potret pers, jang telah tiwas di medan peperangan semendjak pertikaian Manchouria. Oepatjara itoe dilangsoengkan dibawah perlindoengan perkoempoelan soerat-soerat kabar Nippon dan kementerian oeroesan peperangan dan angkatan laoet. Jang toeroet ialah, Perdana Menteri Hideki Todjo, Menteri oeroesan angkatan laoet Laksamana Shinggetaro Shimada, Kolonel Nakao Yahangi, kepala bagian pekabaran tentara Nippon, „Daihonei Nippon" Masayuki Tani, Kepala kantor penerangan, Tomedjiroe Okoebo, Sityo Tokyo dan djoega kaoem keloearga dan teman-teman wartawan-wartawan jang telah berpoelang itoe.

Poetoesan Keradjaan

Tentang kemenangan Nippon jang achir.

T o k i o, 11 Mei (Domei):

J. M. M. Tenno Heika hari ini menjampaikan poetoesan Keradjaan oentoek menjatakan kegembiraan dan penghargaan kepada Djenderal Count Hisaiji Terautji, Panglima perang tentara Nippon daerah Selatan dan Laksamana Isorokoe Yamamoto, panglima perang angkatan laoet kombinasi, atas kemenangan jang diperoleh di Birma dan di samoedera India jang dioemoemkan oleh „Daihonei" (Markas Besar Keradjaan) pada djam 5.30.

Poetoesan Keradjaan berboenji seperti berikoet:

„Tentara dan armada Nippon melakoekan serangan di Birma dan di samoedera India sambil menentang kesoekaran-kesoekaran jang maha besar, jang disebabkan oleh hawa panas dan keadaan boemi jang soekar oentoek membinasakan kekoeatan pembelaan moesoeh. Djalan Birma jang penting oentoek pengiriman barang-barang ke Tiongkok dapat dipotong dan selandjoetnja pasoekan laoet dan oedara moesoeh djoega dibinasakan. Kami hargakan tinggi semangat dan kelakoean satria ini".

Lorungao dalam tangan Nippon

T o k i o, 10 Mei (Domei):

Dengan opisil diwartakan bahwa pasoekan special oentoek didaratkan dengan tidak mengadakan pertempoeran telah dapat mendoedoeki Lorungao.

* * *

T o k i o, 10 Mei (Domei):

Dengan opisil diwartakan bahwa pasoekan jang terpilih oentoek didaratkan, dengan tidak menoempahkan darah, telah mendoedoeki Lorungan, oedjoeng sebelah Timoer laoet dari poelau Manus jang termasoek dalam Kepoelauan Admiralty, 300 mijl laoet djaoehnja dari sebelah barat laoet Nieuw-Brittania, pada pagi-pagi hari, tanggal 8 April.

Djatoehnja Lorungau, tidak dioemoemkan dengan segera oleh karena sensor militer berpendapatan bahwa kedjadian ini bersangkoetan dengan strategie militer. Waktoe tentara Nippon mendarat di Lorungau pada tanggal 8 April djam 4.30 maka tentara moesoeh soedah moelai mengoendoerkan diri, dan meroesakkan station radio, tangsi-tangsi, tempat mesioe, lapangan oedara, gedoeng-gedoeng pemerintah dan roemah-roemah sakit. Oleh sebab mereka menjemboenjikan diri dalam hoetan jang djaoeh letaknja, maka dengan moedah sadja serdadoe-serdadoe Nippon mendoedoeki kota ini. Moesoeh menganggap Lorungau penting sekali sebagai soeatoe garis pertahanan jang baik di Nieuw-Guinea, sebab itoe dikirimkan serdadoe Anzac kesana oentoek mendirikan station radio dan memboeat lapangan oedara.

TIONGKOK

Iboe kota Yoenan diserang

C a n t o n, 10 Mei (Domei):

Djoeroe kabar dari „Kian", di propinsi Kiangsi mengabarkan, bahwa tadi malam segerombolan pesawat oedara jang terpilih dari tentara oedara Nippon jang melakoekan penerbangan dari daerah Perantjis-Indo-China menoedjoe daerah Yoenan telah menjerang dengan hebat kota K u n m i n g, iboe negeri dari propinsi Yoenan. Selandjoetnja djoeroekabar itoe mengatakan, bahwa segerombolan pesawat oedara Nippon teroes meneroes membom pangkalan-pangkalan oedara dari tentara Chungking jang terletak didaerah-daerah di Kiangsi, Chekiang dan Fukien. Didalam waktoe beberapa hari sadja didaerah Kiangsi dilakoekan 7 kali pengeboman. **Kota Yishan dan Poyang jang terletak disebelah timoer-laoet dari propinsi Kiangsi dan kota Kienow disebelah oetara dari Central propinsi Fukien telah dihoedjani bom jang menjebabkan keroesakan jang hebat pada bangoenan militer.**

KOTA
dan sekitarnja

Oeroesan Pertjitakan

Pemberi tahoean Hodohan (Persdienst Nippon).

Persdienst Balatentara Dai Nippon (Hodohan) menerangkan, bahwa sampai sekarang masih terdjadi djoega hal-hal jang menjatakan kekoerangan faham akan peratoeran jang didjalankan dalam oeroesan censuur.

Berhoeboeng dengan ini maka disini diperingatkan, bahwa segala sesoeatoe jang akan ditjitak, misalnja copy boeat harian, minggoean, boelanan dan madjallah jang lain, boekoe peladjaran dan boekoe batjaan, makloemat, programma bioscoop, soerat oendangan, etiquette, merk dan sebagainja, sebeloem ditjitak atau dioemoemkan, haroes terlebih doeloe dikirim kekantor censuur (Hodohan) di Rijswijk 18, Djakarta. Hanja dengan seizin Hodohan pentjitakan itoe dapat dilakoekan. Poen pidato-pidato diperiksa djoega lebih doeloe sebeloem dioetjapkan didepan oemoem.

Terhadap orang jang tidak memenoehi peratoeran diatas ini akan diambil tindakan jang sekeras-kerasnja.

Pendjagaan jang tidak ada artinja

Pada waktoe terdjadinja perobahan ini, maka banjaklah toean-toean toko jang menoempoek-noempoek pasir, balok-balok dan lain-lainnja, sebagai pendjagaan loear biasa.

Perboeatan ini tidak hanja membikin sesaknja roeangan, tetapi dapat dianggap sebagai perboeatan menantang.

Oleh karena itoe kemarin oleh polisi diperingatkan oentoek memboeang segala-galanja jang tidak bergoena itoe.

Kini didapat kabar, bahwa di kadoea oedjoeng dari Gang Patike, Tijgerstraat-dalam d.l.l. di Djakarta Kota, oleh pendoedoeknja dipasang pintoe.

Pintoe-pintoe itoe diwaktoe siang diboeka, ketjoeali di oedjoeng Tijgerstraat-dalam jang ada di Buiten Tijgerstraat jang tertoetoep diwaktoe siang dan malam. Perboeatan soedah tentoe mengganggoe segala pada djalanan oemoem.

Oleh karena itoe patoet jang berwadjib memperhatikan hal ini dan memperingatkan, bahwa perboeatan tadi tidak pada tempatnja, dan djoega tidak berarti.

PERTJOBAAN MEMBOENOEH

Dihoekoem 5 boelan.

Tiho Hooin Djatinegara pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2602, dibawah ketoea pimpinan ketoea M. Hilman soedah periksa perkara pertjobaan memboenoeh dalam boelan Mei 2601 (1941).

Pesakitan bernama Doepleng bin Naman pendoedoek kampoeng Bedjong (Bekassie), ditoedoeh dalam boelan Mei 2601 hendak memboenoeh dan diniat lebih doeloe atas dirinja Malin pendoedoek kampoeng terseboet.

Depan hakim terdakwa mengakoe teroes terang kesalahannja, sebab hilap, lantaran isteri terdakwa bernama Amsjah telah dibawa lari oleh Malin, waktoe pesakitan pergi bekerdja, dan belakangan perboeatan Malin diketahoei.

Setelah saksi-saksi didengar keterangannja jang memberatkan terdawa, achirnja Tiho Hooin mendjatoehkan hoekoeman pendjara 5 boelan.

PENTJOERIAN KAMBING

Dihoekoem 1 tahoen 3 boelan.

Mahir pendoedoek kampoeng Pelaoekan Tjikarang didakwa pada boelan Januari 2602 mentjoeri seekor kambing kepoenjaan Asmah dari kampoeng Srengseng, kemoedian kambing itoe didjoeal dengan harga f 3.—.

Pesakitan moengkir keras, dengan menerangkan sama sekali tidak tahoe oeroesan itoe, tetapi beberapa saksi jang didengar keterangannja masing-masing memberatkan pada pesakitan, teroetama orang jang membeli kambingnja soedah mengenali roepa dan nama terdakwa.

Kemoedian Kensatukan minta pesakitan soepaja dihoekoem pendjara 8 boelan dipotong selama di tahan.

Achirnja persidangan Tiho Hooin memoetoeskan terdakwa dihoekoem pendjara 1 tahoen dan 3 boelan.

ANAK DI TOEBROEK DELMAN.

Kemarin siang (hari Senin) di djalanan Landsdrukkerijweg betoelan kampoeng Djawa Wijk Ambon telah terdjadi ketjilakaan ngeri, seorang anak Indonesia oemoer 10 tahoen, anaknja bang Sidik soedah ketoebroek delman waktoe bermain-main ditengah djalanan. Si korban mendapat loeka parah dan segera di bawa ke roemah sakit.

Karena sikapnja sendiri

Sebagaimana dengan perantaan pers dan atau radio beroelang-oelang dikemoekakan, tiap pendoedoek jang bersetia hati kepada Pemerintah, akan mendapat perlakoean jang sebaik-baiknja.

Tetapi roepa-roepanja keleloeasaan jang diberikan ini dianggapnja sebagai kesempatan oentoek berboeat semaoe-maoenja.

Djika kita djalan-djalan di tempat-tempat kediaman bangsa Belanda sepertinja Menteng, maka nampak tidak adanja perobahan sama sekali dalam tingkah lakoe, maoepoen sikap kemewah-mewahan, sepertinja tidak ada terdjadi apa-apa.

Sama sekali tidak diperhatikan keadaan didekat mereka, didjalanan, lapangan, kali-kali dimana fihak Nippon dan Indonesia membanting toelang memperbaiki keadaan keadaan jang diroesakkan oleh pemerintah Belanda doeloe.

Geredja-geredja jang sebenarnja haroes dipakai oentoek berbakti kepada Toehan, oleh mereka itoe dipakai sebagai gedong perkoempoelan melakoekan pengchianatan.

Selain dari pada itoe mereka jang dengan sengadja menoempoek-noempoek barang keperloean sehari-hari, pada waktoe ini boleh dianggap sebagai pendoedoek jang berchianat kepada pergaoelan hidoep. Oleh karena itoe poela dari gedong jang besar-besar diangkoetnja barang-barang simpanan jang berlebih-lebihan itoe.

Djoega lain golongan pendoedoek tidak oesah merasa koeatir kehidoepannja, asal sadja menjatakan kesetiaannja dan djangan berboeat hal-hal jang menjoekarkan penghidoepan disini.

Kantor-kantor oentoek memberi penerangan dalam berbagai hal soedah didapat, dimana pendoedoek mendapat kesempatan jang se'loeas-loeasnja oentoek mendapat nasehat atau keterangan.

Ini perloe kita peringatkan, oleh karena ada sementara manoesia jang mengakoe dirinja mempoenjai kenalan ini dan itoe di Goenseiboe atau mengakoe maoe diangkat djadi Hopkomisaris oentoek golongan bangsanja atau lain-lainnja, sehingga membikin orang pertjaja dan minta perantaraan orang sematjam itoe, jang pada hakekatnja ingin mengoentoengkan dirinja sendiri.

Baiklah pendoedoek berhati-hati dengan orang sematjam ini dan djangan pertjaja pada segala omong kosong, melainkan datanglah pada badan-badan pemerintahan jang soedah disahkan oleh Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

Pendek kata pendoedoek haroes dapat membawa sikapnja sendiri, sebab inilah jang memberi perlindoengan kepada keselamatannja.

Pengganti potret

Boeat sementara waktoe.

Siapa jang djaoeh roemahnja dari kota, sehingga tidak bisa memboeat potret, boleh djoega mendaftarkan dirinja dengan tidak membawa potret. Dalam hal jang demikian diberikan kepadanja sehelai soerat keterangan oentoek sementara, sebagai tanda, bahwa ia soedah didaftarkan. Apabila dikemoedian hari ia datang membawa potretnja, maka akan diberikan kepadanja soerat pendaftaran jang sebenarnja.

Menjingkirkan maloe

Baroe-baroe ini satoe soerat kabar ketjil dikota ini, mentjoba tjari stori dengan „Asia Raya", tidak lain sebab hendak memakai cliche kita, tetapi tidak maoe menjeboetkan nama soerat kabar ini.

Sedjak hari itoe roepa-roepanja ia segan menjeboet-njeboet „Asia Raya" lagi. Kabaran-kabaran dari soerat kabar ini dirombak dan disoesoen jang bawah dibikin atas dan paling atas dibikin sebagai penoetoep, dan disoenglap seolah-olah kabaran itoe diperolehnja sendiri.

Jang lebih geli lagi koran ketjil itoe kemarin memoeat kabaran tentang „Doea orang Belanda dihoekoem mati" dengan menjeboet dapat dari s.k. Tionghoa-Melajoe sedang s.k. itoe mendapat kabar itoe dari kita doea hari jang laloe.

Djadi roepanja kabaran itoe oentoek koran ketjil tadi soedah tjoekoep menarik hatinja.

Tetapi oentoek menjingkirkan maloe, dibiarkan doeloe sampai ada soerat kabar lain jang mengoetip dan ia anggap laloe tidak oesah menjeboeh-njeboet lagi nama soerat kabar kita. Aneh, boekan?

PENERANGAN OEMOEM DARI KABOEPATEN

„Antara" diminta mengabarkan, bahwa oentoek menggampangkan pada poeblik jang memboetoehi roepa-roepa keterangan, diminta soepaja mereka berhoeboengan pada Bagian Penerangan Oemoem dari Kantor Kaboepaten Djakarta, Molenvliet Oost no. 3 atau talipo Wl. no. 2936.

Keterangan bekas interniran

Diwaktoe petjah perang Pasifik, diwaktoe itoe djoega dilakoekan penangkapan-penangkapan atas diri bangsa Nippon dengan perlakoean-perlakoean djaoeh dari pada mengenal kemenoesiaan.

Demikianlah antaranja korban penangkapan itoe terdapat toean-toean S. Asano, K. Jagi dan lain-lainnja.

Sesoedah merdeka kembali, maka pada tanggal 9 jbl. toean-toean tadi datang mengoendjoengi Djakarta dengan memberi penoetoeran, bahwa pada tanggal 17 December balatentara Belanda dengan tida mengindahkan hak dipertoean Timor-Portegis telah datang menjerboe daerah itoe. Setelah melakoekan pendaratan jang dilakoekan dengan beberapa kapal perang dan kapal pengangkoet, laloe mengantjam Pemerintah Portegis jang sedang menerangkan sikap netral. Sesoedahnja itoelah orang-orang Nippon didaerah itoe diinternir. Antaranja terdapat 7 orang pegawai-pegawai konsoelat, 4 orang pegawai „Nanjo Kohatsoe Mij" dan k.l. 20 orang pegawai „Nippon Kokoe" (Nippon Luchtvaart Mij.). Selain dari pada pegawai-pegawai konsoelat, 24 orang semoeanja dimasoekkan kedalam roeangan jang amat sempit dan didjaga dengan sekeras-kerasnja. Makanan jang diberikan tiap hari ditaroeh didalam ember timba.

Adapoen tentang penderitaan jang dialami oleh tentara diterangkan, bahwa oleh karena keadaan tanah Timor sedikit rendah, teristimewa karena sekarang moesim hoedjan, maka Balatentara Nippon merasa kedinginan, walaupoen poelau itoe termasoek dalam lingkoengan panas.

Dan karena bentoekan dari poelau itoe menjebabkan soeal pengangkoetan sangat soekar. Misalnja disalah satoe tempat tentara Nippon berperang dengan menggigit „Katsoeo boesji" (ikan tongkol kering sadja).

Moesoeh djoega mengalami kesoekaran. Tjelana pendek mereka telah oesang, hingga kojak-kojak. Balatentara Belanda telah menjerahkan dirinja, sedang jang masih ketinggalan hanja serdadoe-serdadoe Australia jang lari ke goenoeng-goenoeng.

Boleh diharapkan sedikit waktoe lagi sisa-sisa itoe dapat dibersihkan dan poelau Timor kembali mendapat keamanannja seperti sediakala.

Sekolah-sekolah Arab di Djakarta

Sekolah-sekolah Arab jang ada di Djakarta sedari berdirinja memberikan peladjaran-peladjaran agama Islam, bahasa Arab dan ilmoe-ilmoe jang bersangkoetan dengan itoe sepertinja, menghitoeng, menggambar, membatja dan menoelis dalam bahasa Indonesia. Di antara sekolah-sekolah itoe ada jang soedah beroesia belasan tahoen, dan poela soedah terkenal boeah peladjarannja jang telah membikin banjak faidah kepada masjarakat oemoem di Indonesia. Karena banjak peladjar-peladjar dari bangsa Indonesia jang beladjar pada sekolah-sekolah itoe, dengan tidak di bedakan dengan peladjar-peladjar bangsa Arab, sehingga moerid-moerid Indonesia mendapat kedoedoekan baik dalam masjarakat oemoem di Indonesia, serta mendjadi poela pemimpin-pemimpin jang terkenal pada perkoempoelan-perkoempoelan Islam, di antaranja toean-toean Moehammad Joenoes Anies dan Moehammad Faried. Begitoepoen terdapat pada moerid-moerid perempoean Indonesia jang meneroeskan peladjaran-peladjaran mereka sehingga tammat, di sini kita seboetkan di antaranja njonja Noerdjannah. Ada poela bangsa Indonesia keloearan-keloearan dari sekolah-sekolah Arab itoe jang melandjoetkan peladjaran-peladjaran mereka keloear negeri seperti Mesir dan Mekkah, jang mana achirnja mereka mendjadi goeroe-goeroe dan pemimpin-pemimpin di tanah air mereka.

Dalam sekolah-sekolah Arab itoe tetap diadjarkan adat istiadat Islam dan tjara bergaoel.

Moerid-moerid Indonesia jang beladjar disekolah-sekolah Arab ini, boekan sadja dari anak-anak jang berdiam di Djakarta, akan tetapi ada poela sebagian dari mereka jang datangnja semata-mata dari loear kota Djakarta, dari Sumatra, Borneo dan lain-lainnja dari kepoelauan Indonesia.

Sedjak masoeknja balatentara Dai Nippon di Djakarta, sekolah-sekolah Arab ini melandjoetkan peladjaran-peladjarannja menoeroet dasar peladjaran jang diberikan pada awal moelanja, dengan menghapoeskan bahasa Belanda sama sekali, malah ada jang dengan segera memoelai mengadjarkan bahasa Nippon.

Ketika pembesar balatentara Dai Nippon mema'loemkan oendang-oendangnja tentang penoetoepan sekolah-sekolah partikoelir, maka sekolah-sekolah Arab ini tertoetoep sehingga kini.

Moedah-moedahan dengan segera sekolah-sekolah Arab ini diboeka lagi pintoe-pintoenja seperti sediakala.

TANGGAL 8 DAN PERGERAKAN TIGA A

Pedato radio dari Mr. R. Samsoedin pada hari Djoem'at 8 Mei 2602

Pendengar² jang terhormat!

Hari ini hari jang patoet diperingatkan oleh bangsa berwarna jang termasoek kedalam lingkoengan Asia Raya. Pada tanggal 8 December 2601 Tenno Heika memakloemkan perang pada Amerika dan Inggeris, dan moelai dengan tanggal 8 itoelah bersinarnja tjahaja jang gilang-gemilang dari koetoeb kekoetoeb, melindoengi tanah Asia, mempersatoekan sekalian bangsa berwarna jang bernaoeng dibawah bendera Matahari Terbit. Saja girang sekali dapat mempergoenakan kesempatan ini sebagai poetjoek Pimpinan Pergerakan Tiga A, sebab: teristimewa bagi Pergerakan Tiga A-lah tanggal 8 ini mengandoeng arti jang sangat dalam.

Kalau dilihat sepintas laloe, barangkali diantara pendengar² ada jang sangsi mendengarkan keterangan saja diatas, barangkali ada jang akan bertanja dalam hatinja: „Apakah hoeboengannja tanggal 8 dengan Pergerakan Tiga A. . . . ?"

Sebenarnja. Kalau dilihat dengan begitoe sadja, tak ada hoeboengannja, tetapi kalau kita renoengkan sebentar: pada tanggal 8 December tahoen jang laloe, moelai berdentoem meriam dari armada Nippon menghantjoerleboerkan kekoeasaan Barat di Pacific Barat Daja, mematahkan sajap Amerika dan menghalangi langkahnja meloeaskan pengaroeh negeri sekoetoe, menghalangi langkahnja mendjadjah dan mengisap bangsa berwarna lebih lama; dan kalau kita insjaf poela bahwa tanggal 8 itoe mendjadi permoelaan, soeatoe pendahoeloean dari persatoean Asia Raya, jang sekarang dikobar-kobarkan oleh Pergerakan Tiga A, maka nampaklah perhoeboengan jang djelas antara tanggal 8 dan Pergerakan Tiga A. Tanggal 8 itoelah jang mendjadi asal moelanja, jang mendjadi langkah pertama bagi Nippon melepaskan saudara-saudaranja sebangsa dan sewarna dari koengkoengan Barat jang telah berabad-abad di Asia ini.

Pendengar-pendengar jang terhormat!

Semendjak saja berdiri pertama kali dihadapan microphoon ini membentangkan tjita-tjita Pergerakan Tiga A, banjak poelalah jang telah terdjadi.

Dari segenap peloksok dari poelau Djawa, dari kota-kota besar dan ketjil.

Poetjoek Pimpinan Tiga A menerima soerat bertoempoek-toempoek dari mereka jang menghendaki keterangan lebih landjoet oentoek mendirikan tjabang dimana-mana.

Lihatlah perbedaannja!

Dalam pedato saja jang laloe, saja mengatakan bahwa Pergerakan „V" jang diandjoer-andjoerkan semasa pemerintah jang doeloe sia-sia belaka dan sekali-kali tidak dapat mengambil hati rakjat, tidak mendapat perhatian djangankan lagi toendjangan dari pihak rakjat. Tetapi sekarang, dengan ta' sabar pendoedoek segala bangsa berwarna dari berpoeloeh² kota² hendak lekas-lekas mendirikan tjabangnja, takoet kalau-kalau ketinggalan dalam pergerakan soetji ini. Inilah menandakan bahwa Pergerakan Tiga A ditanam atas tanah jang soeboer dengan tidak koewatir akan meloeas kesegenap peloksok, dari Sabang sampai ke Mareuke. Hal ini tidak mengherankan sebab Pergerakan Tiga A diandjoer-andjoerkan pada rakjat jang insjaf bahwa siksaan jang diderita semasa pemerintah jang laloe sekarang telah berachir dan oentoek mendapatkan penghidoepan dan kedoedoekan jang baroe dalam soeasana jang tjemerlang, maka bangsa berwarna dengan toeloes ichlas dan atas maoenja sendiri melindoengkan dirinja dibawah pandji-pandji Pergerakan Tiga A, jang kelak akan membawa kepada Persatoean Asia Raya.

Pendengar-pendengar jth.!

Toean djangan salah mengerti! Poetjoek pimpinan pergerakan tiga A dan pengandjoer-pengandjoer pergerakan ini tidak mengehendaki semata-mata soepaja Toean memasang papan tiga A dihadapan roemah Toean, atau menempelkan plakat jang mengandoeng simbol itoe dihadapan toko Toean, kalau Toean tidak berboeat itoe dengan hati jang soetji, dengan keinsjafan bahwa Toean menjokong soeatoe tjita-tjita jang loehoer. Walaupoen pada masa sekarang ini, misalnja dikota Djakarta ditiap-tiap podjok dan ploksok, disimpang-simpang djalan, bahkan dalam toko-toko diantara barang-barang jang ditontonkan Toean melihat simbol itoe dengan pelbagai matjam warna dan loekisan, simbol itoe tidak berarti bagi Toean atau bagi jang memasangnja kalau tidak mendalami: „Apakah jang sebenarnja dasar atau sendi pergerakan tiga A ini?" Djadi dengan lain perkataan tjita-tjita tiga A tidak akan berhasil bilamana kita hanja toeroet-toeroetan sadja, dan perboeatan jang sedemikian tidaklah berarti soeatoe sokongan bagi pergerakan rakjat.

Bagaimanakah djalannja soepaja kita mendapat artian jang dalam, atau sari-sarinja Pergerakan tiga A ini? Itoe moedah sekali. Asal sadja kita soeka melajangkan pikiran kita sebentar kezaman jang silam, maka dengan seketika kita akan mendapat bahan-bahan jang sebenarnja mendjadi dasaran dari Pergerakan Tiga A ini. Saja tidak akan mengadjak Toean mengenangkan zaman jang pahit getir itoe sebagai kenang-kenangan semata-mata, tetapi ada kalanja zaman itoe baik diingat oentoek mendapat ketetapan dan kekoeatan hati, oentoek memberi semangat kepada kita dalam kita mengatoer dan menjoesoen penghidoepan baroe ini.

Zaman ketika kita menderita kesakitan, pemerasan dan penindasan jang beloem lama berachir, malah sisa-sisanja masih dapat kita temoei disekeliling kita, jaitoe pada mereka jang beloem insjaf akan bersinarnja Tjahaja Asia zaman itoe menoendjoekkan kepada kita bagaimana satoe bangsa jang oentoek kepentingannja sendiri dengan tipoe moeslihatnja mendjalankan politik tjerai berai diantara kita bangsa berwarna jang berdiam dikepoelauan Indonesia ini, jakni bangsa Indonesia, Arab, Tionghoa dan India. Ditengah-tengah pemetjahan itoe kekoeasaan Negeri Sekoetoe itoe bersimaharadjalela, karena ia tahoe dengan diadoenja sekalian bangsa berwarna itoe satoe sama lain, dapatlah ia mendjalankan politiknja. Ia takoet akan soeatoe persatoean jang kiranja bisa terdjadi antara sekalian bangsa-bangsa jang didjadjahnja itoe. Politik ini jang semata-mata didasarkan atas sembojan „devide et impera" atau „memetjah dan memerintah" dengan berhasil didjalakannja berabad-abad, sehingga dalam waktoe jang achir ini toemboehlah soeatoe perasaan perpetjahan jang berakar beroerat diantara bangsa-bangsa jang berwarna itoe.

Sekarang zaman telah berobah, tepian telah beralih. Gelora jang deras jang tertahan-tahan, jang meroepakan kekoeatannja tentara Dai Nippon telah menjapoe bersih kekoeasaannja Negeri Sekoetoe dari negeri ini dan dengan berlakoenja kekoeasaan itoe fadjar poen menjingsing bagi bangsa berwarna jang telah didjadjah berabad-abad itoe. Dai Nippon mengatjoengkan tangannja kepada saudara-saudara moedanja jang sebangsa dan sewarna. Nippon mengakoei dirinja sebagai saudara toea dan menjatakan sanggoep melindoengi Asia selandjoetnja dan mengoendang kita toeroet serta menjoesoen kembali masjarakat bangsa berwarna, melenjapkan sekalian sisa-sisa pendjadjahan Barat itoe. Dan lihatlah, pendengar-pendengar, perbedaan dasar jang amat djelas dari kemaoean Nippon itoe kalau dibandingkan dengan sepak terdjangnja pemerintahan jang doeloe:

Dimana dasaran pemerintahan jang doeloe itoe adalah „memetjah dan memerintah" dimana pemerintahan jang doeloe itoe takoet akan persatoean jang boleh terdjadi antara bangsa berwarna, sebab membahajakan bagi pemerintahannja, sekarang sembojan Nippon jang pertama ialah „Satoekanlah bangsa Asia itoe" oentoek mengedjar tjita-tjita Asia Raya dan oentoek memboektikan sembojan Nippon jang telah ber-tahoen-tahoen: „Asia oentoek bangsa Asia"!

Djadi, jang amat ditakoeti oleh pemerintah jang doeloe, sekarang didjadikan sendjata jang pertama oleh Dai Nippon. Inilah poela jang memboektikan kesoetjian maksoed Nippon itoe terhadap bangsa Asia.

Sesoedah saja memberi keterangan diatas, sekarang djelaslah dasar atau sendi-sendi diatas mana Pergerakan Tiga A ini diberdirikan. Dan njatalah poela bahwa boekan beberapa golongan jang tertentoe jang berkepentingan dengan terkaboelnja tjita-tjita Tiga A ini, tetapi Tiga A haroeslah dianggap sebagai pembela dari segala lapisan rakjat dengan tidak membeda-bedakan, malah toedjoeannja jang pertama ialah hendak menghapoeskan sekalian perbedaan-perbedaan bangsa dan deradjat jang diadakan oleh pemerintah doeloe.

Dengan satoe hati dan satoe kekoeatan tiap-tiap bangsa berwarna dan tiap-tiap anggautanja berkewadjiban menjokong gerakan ini dengan sepenoeh hati.

Perpetjahan dan persaingan haroeslah dikoeboerkan agar soepaja dapat kita menoedjoekan kepada doenia loear bahwa „Asia boeat Asia" itoe boekannja sembojan semata-mata.

Saja jakin bahwa keinsjafan rakjat itoe, jang sebenarnja sedjak dahoeloe soedah ada, tetapi selamanja mendapat halangan dan rintangan jang mendjadjah, sekarang didjadikan dasar dari tjita-tjita Asia Raya dan oentoek memperdapat itoe masing-masing akan melindoengkan diri dibawah pandji-pandji Pergerakan Tiga A jang maha soetji ini. Bantoelah menoeroet kekoeatan dan kesanggoepan toean masing-masing soepaja gerakan Tiga A ini berkobar-kobar dari desa sampai kota.

Teristimewa kepada kaoem terpeladjar saja seroekan soepaja toeroet mengembangkan tjita-tjita ini, memberi keterangan kepada orang-orang jang memboetoehkannja. Poetjoek Pimpinan, bahkan Pimpinan Daerah atau Tjabang tidak selamanja mendapat kesempatan memasoeki sekalian lapisan rakjat, maka oleh sebab itoe akan sangat dihargakan tiap-tiap bantoean dari anggauta masjarakat jang merasa berkewadjiban dan berkepentingan mengembangkan tjita-tjita Tiga A. Hanja atas keinsjafan rakjat kita dapat kekoeatan jang sedjati jang tidak terhambat dan sekalian kekoeatan dan bantoean jang terbagi-bagi itoe kalau disatoekan kelak akan mendjadi kekoeatan Asia oentoek memboektikan: „Asia oentoek Asia".

Pendengar-pendengar jang terhormat!

Terang kiranja poela bahwa pergerakan Tiga A ini boekan sama sekali soeatoe import-artikel. Pergerakan ini tidak moengkin, tidak bisa lahir djika tidak didahoeloei oleh peperangan di Pacific ini.

Pergerakan Tiga A adalah soeatoe pergerakan jang soenggoeh bersifat Asia, dan oleh karenanja tidak mempoenjai perhoeboengan sama sekali dengan soal-soal atau hal-hal barat seperti soal democratie atau dictatuur Barat.

Meskipoen demikian, pembangoenan Asia ini tidak hanja mengandoeng arti oentoek Asia sadja. Pembangoenan bangsa Asia ini akan mendjadi soeatoe koentji kearah pembaharoean riwajat doenia seoemoemnja. Oleh karena itoe dalam pergerakan inilah terletak hari jang akan datang oentoek segenap bangsa Asia seoemoemnja, dan bangsa Indonesia choesoesnja.

Saja tahoe dan jakin bahwa pergerakan seroepa ini tidak disoekai bahkan dibentji oleh bangsa-bangsa jang masih bernaoeng dibawah kekoeasaan barat.

Meskipoen demikian saja jakin bahwa segala propaganda anti Pergerakan Tiga A, segala propaganda anti Asia Raya, dimana poen djoega sebetoelnja akan beroepa propaganda pro pergerakan ini.

Pendengar-pendengar jth.!

Balatentara Dai Nippon, melepaskan kita dari koengkoengan barat itoe tidak dengan moedah, tetapi dengan pengorbanan harta dan ratoesan djiwa poetera-poeteranja. Akan tetapi pengorbanan itoe dilakoekannja dengan hati ichlas karena mendjalankan soeatoe kewadjiban jang soetji. Maka patoetlah pada tanggal 8 ini kita berterima kasih dan memperingati arwah korban-korban itoe dengan hati soetji dan moerni, sebab karena darah mereka jang mengalir, kita semoea sekarang berdiri dihadapan Pintoe Persatoean Asia Raya jang soedah lama di-idam-idamkan itoe.

Dengan mengoetjapkan terima kasih kepada sekalian pendengar-pendengar jang memperhatikan oetjapan kami ini, kami menoetoep pedato ini. („Antara")

Chotbah penting

Besok hari Djoemat di mesdjid Tanah-Abang akan diadakan chotbah penting.

Adapoen jang akan mengoetjapkan itoe ialah M. Sajid Waakas, seorang opsir Nippon dari Kantor oeroesan Agama.

Soedah tentoe penerangan soal agama pada sembahjang Djoem'at itoe akan mendapat perhatian jang sepenoeh-penoehnja dari segenap oemmat Islam di kota Djakarta ini.

Badan Informasi Pergerakan tiga-A

Selaloe dibandjiri orang.

Sepandjang hari kantor ini selaloe dibandjiri orang jang hendak meminta keterangan tentang bermatjam-matjam hal. Dengan gembira sekali pegawai-pegawai menolong mereka itoe. Akan tetapi oleh karena dikantor terseboet selaloe berdjedjal-djedjal, maka pekerdjaan poen mendjadi bertimboen-timboen.

Berhoeboeng dengan ini diminta soepaja diperhatikan, bahwa waktoe menerima tamoe ialah dari djam 10 sampai djam 2. Waktoe sesoedah djam 2 dipergoenakan akan memeriksa serta memahamkan hal-hal jang telah diadjoekan. Oentoek kepentingan mereka jang bekeperloean, maka diminta soepaja permintaan ini djanganlah diabaikan hendaknja.

Isi podjok

Toekang Tiroe

Toekang meniroe atau mendjiplak itoe biasanja orang jang serba kekoerangan atau tjoepet. Baik kekoerangan kepinteran atau tjoepet akal, kekoerangan kepandaian maoepoen tjoepet boedi pekerti. Tetapi selainnja tjoepet dan koerang ketjakapan, lantas djoega ada maksoed maoe menoendjoekkan kelebihan. Tjoema sadja, kelebihan orang lain.

Dus pindjam boeloe. Ibaratnja boeloenja sendiri boeloe boeroeng gagak, lantas ia pakai boeloe merak, soepaja indah nampaknja.

Pada waktoe doeloe, ketika orang Barat masih berkoeasa dan berkepala besar disini, diantara golongan toekang tiroe bangsa Cloboth itoe ada jang gemar poera-poera djadi Belanda. Kalau bitjara lidahnja diegal-egolkan, soepaja soeara kedengaran agak besar seperti kalau tenggorokan kesoempelan kentang panas, lagak lagoenja djoega dibikin-bikin soepaja mirip sama tingkah lakoe orang asing. Tapi koelitnja masih sama sadja dan nasibnja sebetoelnja djoega masih nasib orang bangsa awak. Tjoema penjakit meniroe-niroe menghinggapi fikirannja.

Sesoedah bangsa Barat merosot kedoedoekannja, lantas orang-orang jang doeloe begitoe gemar tiroe-tiroe Barat, tiba-tiba berganti boeloe lagi, kembali djadi bangsa awak. Malah jang beloem pernah pakai pitji, lantas boeroe-boeroe bestel songkok atau koepiah. Biar djangan keliroe disangka orang setengah matang.

Belakangan ini Cloboth lihat beberapa orang bangsa Cloboth jang roepa-roepanja gemar sekali dianggap ...... orang Nippon. Mereka meniroe-niroe pahlawan-pahlawan Nippon. Kebanjakan, jang doeloe tjoema selaloe berpakaian tjelana kombor atau sarong palekat, sekarang sama pakai tjelana pendek khaki atau hidjau. Malah djoega kepala diberi model baroe djoega. Jang doeloe biasa pandjang ramboetnja, sekarang kepalanja ditjoekoer bersih plontos mengkilat seperti kelapa moeda. Tapi sajang jang berganti tjoema tjelana dan kepala bagian loear. Kalau isi kepala, tentoe masih tetap kosong atau sedikit isinja. Memang pergantian tjelana dan badjoe beloem berarti bahwa hati, semangat dan teekat toeroet berganti. Meskipoen djoega pakaian dan kepala plontos meniroe saudara-saudara kita dari Nippon, tetapi hati, semangat dan keberanian Cloboth kira tidak begitoe moedah berganti sampai seperti mereka. Malah toekang-toekang tiroe itoe kebanjakan kira-kira ialah jang hatinja tjoema model hati-tikoes!

Maka kalau menoeroet pendapatan Cloboth, biarlah sekarang masih pakai tjelana kombor atau sarong palekat, dan ramboetnja pandjang, pakai [illegible] menek atau geloeng konde (matjam wong Solo doeloe) asal hatinja, semangatnja dan kemaoean bekerdja sama dengan saudara-saudara toea kita di Nippon, itoe lebih baik daripada kalau meniroe-niroe kepalanja sadja ditjoekoer di plonthos tetapi hatinja boekan hati singa tetapi tetap seperti loeak, pemaloe atau pemalas.

CLOBOTH.

INDONESIA

BANDOENG

Rangsoem nasi di Bandoeng

„Antara" mengabarkan, bahwa soedah sementara lama ini di Bandoeng diadakan persediaan oentoek mengadakan rangsoem kepada mereka jang benar-benar soedah tidak dapat lagi membeli barang makanan. Boeat keperloean itoe soedah didirikan seboeah badan jang mempeladjari bagaimana tjaranja oentoek mengadakan rangsoeman terseboet.

Demikianlah moelai hari Rebo jang laloe soedah diadakan pertjobaan rangsoem nasi jang dimasak. Sebagai dapoernje diperbolehkan memakai dapoer dari Kaboepaten Bandoeng jang terboekti besarnja tjoekoep memoeaskan. Pertjobaan itoe sementara menoenggoe poetoesan lebih djaoeh tjoema akan diadakan oentoek seminggoe lamanja boeat 1000 piring. Harganja sepiring ditaksir ada 5 sen menoeroet harga jang ditentoekan oleh Kantor Pendjagaan Harga.

Pekerdjaan boeat melakoekan rangsoeman itoe diserahkan kepada Badan Penolong Kesengsaraan Rakjat (B. P. K. R.) dan Badan Pembela Kaoem Boeroeh Indonesia (B. P. K. B. I.).

Perloe diterangkan, bahwa rangsoeman itoe bisa didjalankan atas kemoerahannja Pemerintah Balatentara Dai Nippon jang menjediakan begrootingnja. Moengkin djoega jang lain waktoe akan diadakan dapoer-dapoer sematjam itoe oentoek beberapa tempat di Bandoeng jang oleh studiecommissie dirasa perloe dengan persetoedjoean Pemerintah Dai Nippon.